

***SUSTAINABLE INVESTMENT: FAKTOR YANG
MEMENGARUHI MINAT INVESTASI PADA PRODUK
INVESTASI BERKELANJUTAN***



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**Syukron Assvabiq
NIM. 21108030062**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

***SUSTAINABLE INVESTMENT: FAKTOR YANG
MEMENGARUHI MINAT INVESTASI PADA PRODUK
INVESTASI BERKELANJUTAN***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**Syukron Assyabiq
NIM. 21108030062**

PEMBIMBING:

**Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A
NIP. 19920321 000000 2 301**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-829/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : SUSTAINABLE INVESTMENT: FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
INVESTASI PADA PRODUK INVESTASI BERKELANJUTAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYUKRON ASSYABIQ
Nomor Induk Mahasiswa : 21108030062
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 6847d06c9e602



Penguji I

Hilmy Baroroh, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 6825acb433f73



Penguji II

Dr. Darmawan, SPd., MAB
SIGNED

Valid ID: 68256f9b05a24



Yogyakarta, 09 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6847e8aee0424

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Syukron Assyabiq

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syukron Assyabiq

NIM : 21108030062

Judul Skripsi : *“Sustainable Investment: Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi Pada Produk Investasi Berkelanjutan”*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 April 2025

Pembimbing



Anniza Citra Prajasari, SE.L, M.A

NIP. 19920321 000000 2 301

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syukron Assyabiq

NIM : 21108030062

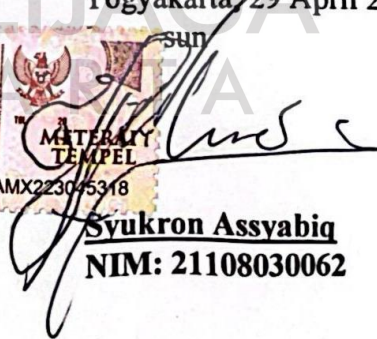
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul ***“Sustainable Investment: Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi Pada Produk Investasi Berkelanjutan”*** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya lain kecuali pada bagian yang sudah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 April 2025




Syukron Assyabiq
NIM: 21108030062

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syukron Assyabiq
NIM : 21108030062
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam Jenis
Karya : Skripsi

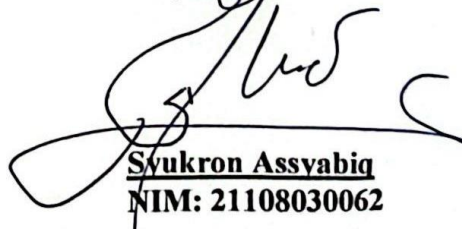
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Sustainable Investment: Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi Pada Produk Investasi Berkelanjutan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 29 April 2025

Penyusun



Syukron Assyabiq
NIM: 21108030062

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

-QS. Al-Insyirah 94: Ayat 5-

"It's not about whether it's possible or not. I'm doing it because I want to."

-Monkey D. Luffy, Dressrosa Saga-

"Nothing happened"

-Roronoa Zoro, Thriller Bark Saga-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman penuh cahaya ilmu dan iman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sebagai wujud bakti, rasa hormat, dan ungkapan terima kasih yang tulus, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada Bapak, Mamah serta Kakak, Adik tercinta. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan tiada henti yang menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkah. Semoga karya ini menjadi awal kecil dalam membalas semua pengorbanan yang telah diberikan, dan semoga Allah SWT mengizinkan penulis untuk terus membahagiakan mereka hingga kelak bersama di surga-Nya.

Kepada seluruh sahabat dan teman-teman tersayang, penulis mengucapkan terima kasih atas segala doa, semangat, tawa, dan kebersamaan yang tak ternilai harganya. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi suka dan duka, serta menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga Allah membalas dengan limpahan keberkahan, kebahagiaan, dan kesuksesan di dunia dan akhirat.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada almamater tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ruang untuk bertumbuh dan berkembang. Teristimewa kepada dosen pembimbing, Ibu Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A, atas segala bimbingan, kesabaran, dan arahan yang penuh perhatian selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0532b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
---	-----	---	----------------------------

ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	' Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>Iddah</i>

C. Ta'marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرمة الأولياء ك	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal pendek dan pengucapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. Dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal rangkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>

2. Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قُول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *syamsiah* tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT kami panjatkan dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa cahaya peradaban, yang melalui perjuangannya umat manusia terbebas dari zaman kegelapan menuju jalan kebenaran yang dipenuhi dengan iman dan Islam.

Penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari peran banyak pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, dan motivasi dalam berbagai bentuk. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan rasa hormat, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd.,MAB selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
4. Ibu Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penulis selama menjalani studi, serta selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, bimbingan, kritik membangun, serta dukungan selama penulisan skripsi
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu sepanjang perkuliahan
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan
7. Ungkapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Bapak Hasyim dan Mamah Wiwin Sukaesih selaku orang tua tercinta, atas segala doa, dorongan semangat, dan dukungan tanpa batas yang selalu menyertai langkah penulis, baik secara moril maupun materil. Terima kasih atas setiap usaha, kasih sayang, dan pengorbanan yang tulus yang telah menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan pendidikan ini.
8. Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada kakak kandung, Zehan Ridho Al Rasyid, Rifqi Anida Ramdhan dan adik kandung Bintang

Bahari, atas motivasi, perhatian, serta dukungan moril yang telah diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini.

9. Sahabat-sahabat kuliahku, Tika, Haliza, dan Icak yang telah menemani selama masa perkuliahan yang bersedia menjadi tempat untuk berkeluh kesah selama kuliah dan mengerjakan skripsi.
10. Terima kasih yang tulus untuk Wara dan Lukman, sahabat seperjuangan sejak pesantren hingga kini kembali bersama di Yogyakarta dalam satu kontrakan. Kebersamaan dan dukungan kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
11. Terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman Kelas B dan seluruh Angkatan 2021 atas kebersamaan dan dukungan selama masa studi. Ucapan khusus saya tujukan kepada Mas Taufik selaku Ketua Angkatan, atas dedikasi dan tanggung jawabnya dalam memimpin serta mendampingi kami semua.
12. Terima kasih untuk semua pihak yang telah berkontribusi, meski tidak tertulis namanya satu-persatu. Terima kasih atas kontribusi yang tak terlihat namun terasa dalam setiap halaman karya ini
13. Tak lupa, penulis juga mengapresiasi diri sendiri atas segala usaha dan ketekunan dalam menyelesaikan skripsi ini, sebagai bentuk ikhtiar untuk mewujudkan harapan orang tua dan cita-cita di masa depan.

Semoga segala kebaikan dari berbagai pihak yang telah membantu mendapat balasan dan keberkahan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 April 2025
Penyusun

Syukron Assyabiq
NIM: 21108030062

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK.....	xx
ABSTRACK.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
E. Sistematika pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori	19
1. <i>Theory of Planned Behaviour</i>	19
2. <i>Prospect Theory</i>	20
3. Minat Investasi	22
4. <i>Sustainable Investment</i>	25
5. Sikap Investasi	26
6. Persepsi Risiko.....	28
7. <i>Green Concern</i>	30
8. <i>Greenwashing</i>	32
9. Literasi Keuangan Syariah	34
B. Kajian Pustaka	36
C. Pengembangan Hipotesis	43
D. Model Analisis.....	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	57
A. Jenis Penelitian	57

B. Populasi dan Sampel.....	57
C. Definisi Operasional Variabel.....	59
D. Metode Pengumpulan Data.....	62
E. Instrumen Penelitian	62
F. Teknik Analisis Data	64
G. Model Matematik	69
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	70
A. Gambaran Umum Data Penelitian	70
1. Deskripsi Data Penelitian	70
2. Uji Outlier	71
3. Deskripsi Karakteristik Responden	72
B. Hasil dan Analisis	75
1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)	75
2. Evaluasi Model Struktural (Inner model)	80
C. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Keterbatasan	105
C. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN	120
CURRICULUM VITAE.....	xxii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Indeks SRI-KEHATI 2019-2023.....	1
Gambar 2. 1 Skema Theory Planned of Behavior	20
Gambar 2. 2 Model Analisis	56



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	36
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel	59
Tabel 3. 2 Skala <i>Likert</i>	63
Tabel 4. 1 Hasil Pengumpulan Data	70
Tabel 4. 2 Hasil Pengujian Outlier	71
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden	72
Tabel 4. 4 Nilai Loading Faktor Uji Validitas Konvergen	76
Tabel 4. 5 Nilai AVE dan CR Pada Uji Validitas Konvergen	78
Tabel 4. 6 Nilai HTMT Uji Validitas Diskriminan.....	79
Tabel 4. 7 Nilai Uji Relibialitas.....	80
Tabel 4. 8 Nilai VIF Uji Model Struktural	81
Tabel 4. 9 Nilai R-square Uji Model Struktural	82
Tabel 4. 10 Nilai Q-square Uji Model Struktural	83
Tabel 4. 11 Uji Hipotesis	84
Tabel 4. 12 Rangkuman Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	84
Tabel 4. 13 Tabulasi Jawaban Responden.....	86
Tabel 4. 14 Tabulasi Jawaban Responden.....	90
Tabel 4. 15 Tabulasi Jawaban Responden.....	92
Tabel 4. 16 Tabulasi Jawaban Responden.....	94
Tabel 4. 17 Tabulasi Jawaban Responden.....	101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuesioner Penelitian	120
Lampiran 1. 2 Hasil Data Kuesioner	127



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap investasi, persepsi risiko, *green concern*, dan *greenwashing* terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Dari 257 data responden yang terkumpul melalui kuesioner, sebanyak 241 data sesuai dengan kriteria dan telah melalui uji outlier. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square-Structure Equation Modelling* (PLS-SEM) dengan bantuan *software SmartPLS 4.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap investasi, persepsi risiko, dan *green concern* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, sedangkan *greenwashing* tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Kemudian, literasi keuangan syariah dapat memoderasi pengaruh *green concern* terhadap minat investasi dan tidak memoderasi sikap investasi dan persepsi risiko.

Kata Kunci: Investasi Berkelanjutan, Sikap Investasi, Persepsi Risiko, *Green Concern*, *Greenwashing*, Literasi Keuangan Syariah, Minat Investasi

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of investment attitude, risk perception, green concern, and greenwashing on investment interest in sustainable investment products, with financial literacy in Islamic finance as a moderating variable. This research is a quantitative study using purposive sampling technique. Of the 257 respondent data collected through questionnaires, 241 data were deemed suitable and have passed the outlier test. This study employs the Partial Least Square-Structural Equation Modelling (PLS-SEM) approach with the assistance of SmartPLS 4.0 software. The results show that investment attitude, risk perception, and green concern have a significant positive effect on investment interest, while greenwashing has no effect on investment interest. Additionally, Islamic financial literacy moderates the effect of green concern on investment interest but does not moderate the effect of investment attitude and risk perception.

Keywords: *Sustainable Investment, Investment Attitude, Risk Perception, Green Concern, Greenwashing, Islamic Financial Literacy, Investment Interest*



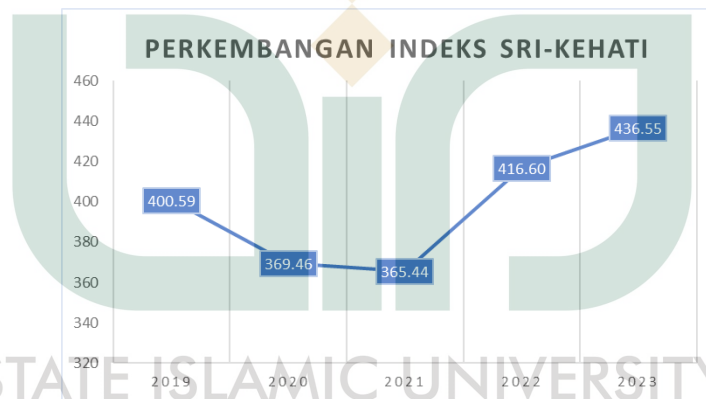
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) semakin menjadi sorotan utama bagi para investor di pasar saham secara global (Amalia & Kusuma, 2023). Berdasarkan survei terbaru Yayasan *Sustainable Investment Forum* (SIF) Amerika Serikat (*The Forum for Sustainable and Responsible Investment [SIF]*, 2015) aset investasi *Sustainable, Responsible and Impact Investing* (SRI) telah meningkat 76 persen dalam dua tahun: dari \$3,74 triliun pada awal tahun 2012 menjadi \$6,57 triliun pada awal tahun 2014.



Gambar 1. 1 Perkembangan Indeks SRI-KEHATI 2019-2023

Sumber : (OJK, 2020, 2021, 2023)

Sedangkan perusahaan di Indonesia yang memiliki kriteria berkelanjutan terdaftar dalam Indeks *Sustainable and Responsible Investment*-KEHATI (SRI KEHATI), yang mencatat peningkatan dalam 2 tahun terakhir sebesar 14 persen pada semester dua tahun 2022 dan 4,7 persen pada semester dua tahun 2023 (OJK,

2020, 2021, 2023). Fenomena ini menggambarkan meningkatnya preferensi investor yang memilih perusahaan dengan komitmen tinggi terhadap keberlanjutan.

Investasi berbasis ESG menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor nonkeuangan, seperti aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, dalam proses pengambilan keputusan investasi di pasar saham. Perhatian terhadap isu-isu ESG semakin meningkat, terutama setelah periode Krisis Keuangan Global (*Global Financial Crisis* (GFC)), yang mengurangi kepercayaan investor dan mendorong kebutuhan akan transparansi serta praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab (Galbreath, 2013). Pemegang saham dan investor tidak hanya berperan sebagai penggerak keuntungan finansial, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat mendorong terciptanya praktik bisnis yang lebih berkelanjutan (Kölbel dkk., 2020).

Dalam pandangan ekonomi Islam, konsep bisnis berkelanjutan sangat selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam (Firdaus, 2022). Hal ini dikarenakan Islam menekankan pentingnya keseimbangan antara kegiatan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk mencapai tujuan akhir berupa *falah* atau kesejahteraan hakiki (Aziz, 2010). Tidak seperti pendekatan ekonomi konvensional yang cenderung berorientasi pada keuntungan, ekonomi Islam lebih mengedepankan aspek kemanfaatan (Iskandar & Aqbar, 2019). Oleh karena itu, investasi berkelanjutan diharapkan tidak hanya memberikan keuntungan bagi pelaku usaha, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas dan kelestarian lingkungan.

Selain itu, praktik bisnis berkelanjutan dapat menjadi sarana dalam mewujudkan tujuan-tujuan utama syariah (Maqashid Syariah), khususnya dalam hal menjaga jiwa dan keturunan. Jauhar (2017) menyebutkan bahwa Maqashid Syariah mencakup lima aspek utama, yaitu perlindungan terhadap agama (*hifdz ad-din*), jiwa (*hifdz an-nafs*), akal (*hifdz al-aql*), harta (*hifdz al-mal*), dan keturunan (*hifdz an-nasl*). Dalam konteks perlindungan jiwa, Islam secara menyeluruh telah menetapkan hak-hak asasi manusia, termasuk hak untuk hidup dengan layak dan menjaga keberlangsungan hidup (Jauhar, 2017). Konsep ESG (Environmental, Social, and Governance) sejalan dengan upaya perlindungan jiwa, karena ESG mendorong tindakan yang mencegah kerusakan lingkungan yang berpotensi membahayakan kehidupan manusia (Iskandar & Aqbar, 2019). Selain itu, pilar menjaga keturunan juga terkait erat dengan implementasi ESG, di mana pengelolaan sumber daya alam yang efisien dan berkelanjutan akan memastikan bahwa generasi mendatang tetap dapat memanfaatkan sumber daya tersebut (Iskandar & Aqbar, 2019).

Seiring dengan berkembangnya perhatian terhadap investasi berkelanjutan yang menawarkan dampak positif bagi lingkungan dan sosial, penting untuk memahami bagaimana minat individu terhadap produk investasi berkelanjutan terbentuk, khususnya dalam konteks penelitian ini sebagai variabel dependen, Ratmojoyo dkk. (2021) memaparkan minat investasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mulai memahami berbagai aspek terkait investasi hingga akhirnya mengambil langkah untuk mempraktikkannya. *Sustainable investment* merupakan

bentuk investasi yang mencerminkan tanggung jawab sosial dengan mempertimbangkan aspek tata kelola, sosial, dan lingkungan dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini berdampak luas pada berbagai sektor, seperti energi terbarukan, perubahan iklim, kesehatan, keselamatan, hingga pengembangan komunitas (Halim dkk., 2022).

Pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis dan investasi, terutama dalam konteks kinerja perusahaan secara keseluruhan jangka panjang dan evaluasi risiko (D'Orville dkk., 2007). Definisi minat investasi dalam penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu pandangan atau penilaian pribadinya terhadap tindakan tersebut (sikap), tekanan sosial atau harapan dari lingkungan sekitar (norma subjektif), serta keyakinan atas kemampuan diri dalam mengendalikan dan melaksanakan tindakan tersebut (kontrol perilaku yang dirasakan) (Ajzen, 1991). Faktor minat investasi berkelanjutan atau investasi yang berkaitan dengan keberlanjutan dapat dipengaruhi berdasarkan faktor sikap dan norma subjektif (Malzara dkk., 2023; Yee dkk., 2022). Literasi keuangan juga dapat memengaruhi minat investor (Zhang & Huang, 2024). Pada penelitian lainnya mengatakan sikap peduli lingkungan berpengaruh pada minat investor (Kustina dkk., 2024).

Minat investasi pada produk berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya, salah satunya adalah sikap investasi. Sikap adalah faktor yang memengaruhi perilaku seseorang. Seseorang dapat mengembangkan

perilaku menarik dengan bertindak baik (Ajzen, 1991). Tanggapan seseorang terhadap investasi saham mengungkapkan apakah itu investasi yang baik atau tidak, yang mungkin mendukung niat dalam investasi saham ketika memutuskan tindakan dan masa depannya, seseorang dibantu oleh sikapnya. Sikap perilaku individu meliputi motivasi, penggunaan perilaku, norma subjektif, pandangan normatif, penilaian hasil perilaku, dan keyakinan dalam perilaku. Ketika seorang investor memiliki sikap positif terhadap sesuatu, investor lebih cenderung memiliki niat positif ketika terlibat dalam kegiatan investasi saham (Yulianti & Salsabilla, 2023). Indikator yang diukur dalam sikap investasi baik-buruk, bijaksana, dapat diandalkan, dan keuntungan (Mahastanti & Hariady, 2014; Osman dkk., 2019).

Hubungan sikap terhadap perilaku terbentuk berdasarkan keyakinan seseorang terhadap konsekuensi yang mungkin dihasilkan, di mana sikap positif muncul ketika konsekuensi tersebut dianggap menguntungkan, sedangkan sikap negatif muncul jika hasilnya dinilai merugikan. Keyakinan ini, yang terbentuk dari evaluasi terhadap kemungkinan hasil perilaku, memengaruhi kekuatan niat seseorang untuk bertindak, dengan niat yang lebih kuat muncul saat hasilnya dianggap bernilai tinggi, dan sebaliknya akan melemah jika hasilnya dinilai kurang berharga atau tidak sesuai harapan (Septyanto dkk., 2021). Kotler & Keller (2009) menjelaskan sikap afektif, merujuk pada perasaan atau emosi seseorang terhadap sesuatu objek. Setelah memahami investasi berkelanjutan, akan muncul perasaan atau emosional seseorang untuk terlibat dalam upaya pelestarian lingkungan, sosial dan tatakelola.

Mengenai sikap afektif mencerminkan perasaan dan emosi seseorang terhadap produk atau merek, berupa penilaian keseluruhan apakah produk tersebut baik atau buruk, "disukai" atau "tidak disukai." Penilaian ini lebih ditujukan pada produk secara keseluruhan, bukan pada atribut tertentu, dan diungkapkan melalui pasangan kata sifat yang berbeda (Larasati & Widiyanto, 2013; Nugraha dkk., 2021). Ketika investor memiliki sikap positif dan emosi yang positif terhadap, seperti rasa bangga atau puas karena mendukung tujuan keberlanjutan, minat terhadap investasi berkelanjutan cenderung meningkat. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan (Addury dkk., 2020; Osman dkk., 2019) mengatakan sikap berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Pada penelitian lain membuktikan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investor di pasar saham syariah (Septyanto dkk., 2021).

Pembentukan sikap investasi tidak dapat dipisahkan dari peran persepsi risiko, yang menjadi dasar penting dalam menilai peluang maupun potensi kerugian pada investasi. Persepsi risiko adalah harapan subjektif seseorang terhadap potensi kerugian yang mungkin terjadi dalam mengejar hasil yang diharapkan (Halim dkk., 2022). Persepsi merupakan tahapan ketika seseorang menyusun dan menafsirkan rangsangan yang diterima oleh inderanya, dengan tujuan untuk memahami dan memberi makna terhadap lingkungan di sekelilingnya (Robbins & Judge, 2008). Persepsi risiko adalah pandangan seorang investor terhadap risiko yang akan diperolehnya ketika melakukan mengambil keputusan investasi (Wulandari & Iramani, 2014).

Mengenai *Prospect Theory* yang pertama kali dikembangkan oleh Kahneman & Tversky (1979) mendefinisikan pengambilan keputusan dalam hal keuntungan/kerugian sehubungan dengan titik referensi, dan dalam hal "bobot keputusan", yang mengalami perluasan mengenai teori risiko dalam keuangan, risiko dapat mengacu pada besarnya kerugian yang tidak menguntungkan, risiko tidak mencapai keuntungan, atau besarnya keuntungan yang diharapkan (Nwogugu, 2005). Dalam penelitian yang telah dilakukan item untuk mengukur persepsi risiko tingkat frekuensi pikiran mengenai potensi risiko, persepsi ketenangan atau ketidak khawatiran terhadap risiko, tingkat kekhawatiran terhadap konsekuensi risiko yang mungkin terjadi, tingkat kenyamanan dan ketenangan, dan kemampuan untuk mengelola kekhawatiran atau pikiran negatif (Schroeder dkk., 2016).

Persepsi risiko memengaruhi kesiapan individu untuk mengambil keputusan investasi. Ketika seorang investor menganggap risiko suatu investasi tinggi, investor cenderung lebih berhati-hati atau bahkan menghindari investasi tersebut. Sebaliknya, jika risiko dianggap rendah, investor lebih cenderung mengambil keputusan investasi (Wulandari & Iramani, 2014). Dalam *prospect theory* Kahneman dan Tversky menemukan bahwa perilaku investor terhadap risiko bergantung pada situasi yang dihadapi. Ketika berhadapan dengan potensi keuntungan, investor cenderung memilih opsi yang lebih aman atau menghindari risiko. Sebaliknya, ketika dihadapkan dengan potensi kerugian, investor justru lebih bersedia mengambil risiko lebih besar, dengan harapan dapat meminimalkan

atau bahkan menghindari kerugian yang mungkin terjadi (Fortin & Hlouskova, 2024). Penjelasan pada penelitian ini menerangkan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif pada minat investasi. Sesuai penelitian yang telah dilakukan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi dan minat investasi pada pasar modal (Halim dkk., 2022; Wulandari & Iramani, 2014). Namun pada penelitian lain mengatakan persepsi risiko tidak berpengaruh pada minat investasi saham dan investasi saham syariah (Adnyana & Iswanto, 2021; Purboyo dkk., 2019).

Selain persepsi risiko, perhatian terhadap isu-isu lingkungan atau *green concern* juga menjadi faktor yang signifikan dalam mendorong minat individu terhadap produk investasi berkelanjutan. *Green concern* adalah kesadaran individu terhadap masalah lingkungan dan kemauannya untuk mengatasi masalah tersebut (Li dkk., 2018). Konsumen dengan tingkat kepedulian hijau yang tinggi lebih cenderung memiliki rasa tanggung jawab lingkungan yang kuat dan mempraktikkan perilaku ramah lingkungan (Biswas & Roy, 2015). Dalam hal kepedulian hijau, yang mengacu pada sikap umum konsumen terhadap evaluasi kognitif dan afektif terhadap masalah lingkungan, ukuran empat item dirancang menurut (Lee, 2008) dan (Paladino & Ng, 2012) khawatir tentang memburuknya kualitas lingkungan, lingkungan adalah perhatian utama, bersemangat tentang masalah perlindungan lingkungan, dan sering berpikir tentang bagaimana kondisi lingkungan dapat diperbaiki.

Penelitian yang dilakukan Zhang dkk. (2018) mengatakan hubungan antara *green concern* dan minat pembelian hijau dapat dilihat sebagai hubungan sebab-akibat, di mana tingkat kepedulian individu terhadap lingkungan memengaruhi sikap, persepsi, dan motivasi untuk memilih produk ramah lingkungan. *Green concern* berfungsi sebagai pendorong utama yang mengarahkan perilaku konsumen menuju konsumsi yang lebih berkelanjutan. Dengan kata lain, semakin tinggi *green concern* seseorang, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi dalam produk yang mendukung keberlanjutan, karena perilaku konsumsi cenderung diarahkan pada pilihan yang lebih bertanggung jawab secara ekologis. Hal ini menjelaskan *green concern* memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan (Affandi & Rahmawati, 2023; Kustina dkk., 2024) mengatakan *green concern* memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi hijau dan minat investasi di *green* sukuk. Pada penelitian lain juga menjelaskan *green concern* memperkuat hubungan negatif antara persepsi *greenwashing* dan niat pembelian hijau (Zhang dkk., 2018).

Meskipun perhatian terhadap isu lingkungan semakin meningkat, adanya praktik *greenwashing* dapat menjadi hambatan yang mengurangi minat investasi pada produk berkelanjutan. *Greenwashing* merupakan komunikasi berlebihan perusahaan tentang kinerja lingkungan sekitar. Misalnya, mulai dari "bahasa halus" (kata atau istilah tanpa arti yang jelas seperti "ramah lingkungan") hingga "berbohong langsung" (klaim atau data yang benar-benar dibuat-buat) (Delmas & Burbano, 2011; Zhang dkk., 2018). *Greenwashing* merupakan upaya yang dapat

menipu konsumen dengan memberikan informasi yang keliru tentang komitmen lingkungan perusahaan secara keseluruhan (*greenwashing* pada tingkat korporat) atau mengenai keunggulan lingkungan dari suatu produk atau layanan tertentu (*greenwashing* pada tingkat produk) (Delmas & Burbano, 2011). Pada penelitian lain menyebutkan *Greenwashing* adalah perusahaan yang sengaja menyesatkan atau menipu pelanggan dengan klaim palsu tentang tindakan dan dampak lingkungan untuk memperbaiki reputasi publik atau lebih lanjut membentuk citra publik yang baik (Marquis dkk., 2016).

Mengacu pada Laufer (2003) dan Chen & Chang (2012) mengembangkan lima item untuk mengukur persepsi *greenwashing* dari perspektif konsumen: produk menyesatkan dengan kata-kata mengenai fitur lingkungannya, produk menyesatkan dengan visual atau grafik mengenai fitur lingkungannya, produk dikaitkan dengan klaim hijau yang tidak jelas atau tampaknya tidak dapat dibuktikan, produk melebih-lebihkan atau melebih-lebihkan fungsi hijaunya sebenarnya, dan produk meninggalkan atau menutupi informasi penting, membuat klaim hijau terdengar lebih baik daripada yang sebenarnya. Sebagai contoh *greenwashing* di Indonesia terlihat pada PLTU yang menggunakan teknologi *Carbon Capture and Storage* (CCS). Meski diklaim ramah lingkungan, Juru Kampanye Hutan Greenpeace Indonesia, Iqbal Damanik, menjelaskan, proses implementasi CCS hanya bersifat sementara dan berisiko bocor, sehingga tetap menghasilkan limbah. Klaim ini lebih menonjolkan citra hijau daripada dampak nyata terhadap keberlanjutan. (D. Nugraha, 2023).

Penelitian Sun & Shi (2022) menjelaskan persepsi *greenwashing* memiliki efek negatif yang signifikan terhadap niat pembelian hijau konsumen. Semakin banyak konsumen menganggap bahwa suatu perusahaan terlibat dalam praktik pemasaran hijau yang menyesatkan, semakin kecil kemungkinan membeli produk dari perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika konsumen percaya bahwa suatu perusahaan benar-benar berkomitmen pada praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, lebih cenderung membeli produk dari perusahaan tersebut. Penjelasan ini dapat menerangkan bahwa *greenwashing* memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi pada produk berkelanjutan. Penelitian terdahulu yang telah dilakukan memiliki hasil *greenwashing* berpengaruh negatif terhadap niat pembelian hijau konsumen (Natasya dkk., 2023; Sun & Shi, 2022; Zhang dkk., 2018). Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan Vilkaitė-Vaitonė (2024) mengungkapkan bahwa persepsi *greenwashing* tidak secara langsung mempengaruhi niat pembelian hijau atau berdampak pada kepercayaan hijau.

Di tengah fenomena *greenwashing* yang dapat memengaruhi persepsi dan kepercayaan investor terhadap keberlanjutan, literasi keuangan syariah muncul sebagai elemen moderasi yang berperan penting. Literasi keuangan syariah mencakup berbagai aspek keuangan yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai keuangan syariah (Abdullah & Anderson, 2015). Menurut Antara dkk. (2016) *Islamic Financial Literacy* mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan untuk memahami dasar-dasar informasi dan layanan keuangan Islam, yang memengaruhi sikap dalam membuat keputusan

keuangan yang sesuai syariah. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah sangat penting untuk menjaga prinsip *maqasid syariah* yang menekankan pada perlindungan terhadap lima hal utama agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, tanpa kompromi. (Abdullah & Anderson, 2015; Masrizal dkk., 2024; Remund, 2010) Literasi keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam lima dimensi utama, yaitu penguasaan konsep dasar keuangan, kemampuan untuk menjabarkan konsep-konsep tersebut, kecakapan dalam pengelolaan keuangan pribadi, keterampilan dalam mengambil keputusan finansial yang bijak, serta keyakinan diri dalam menyusun perencanaan keuangan yang tepat guna memenuhi kebutuhan di masa mendatang.

Literasi keuangan syariah memperkuat sikap positif investor, Seseorang dengan literasi keuangan syariah yang baik akan memperkuat sikap investasi terhadap minat investasi, karena literasi ini memperkuat keyakinan, perasaan, dan kecenderungan individu untuk memilih investasi yang sesuai dengan nilai etis dan berkelanjutan. literasi keuangan syariah memengaruhi hubungan antara persepsi risiko dan minat investasi dengan cara mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan keyakinan dalam pengambilan keputusan investasi, di mana individu dengan literasi yang tinggi cenderung melihat risiko dari sudut pandang yang seimbang dan memahami bahwa risiko dalam investasi berkelanjutan telah diminimalkan melalui transparansi dan pembagian risiko. Seseorang dengan literasi keuangan syariah yang baik akan memperkuat *green concern* terhadap minat investasi, karena pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip syariah

selaras dengan nilai-nilai peduli lingkungan. Sehingga sikap peduli lingkungan akan semakin terdukung, mendorong individu untuk lebih memilih investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga berdampak positif bagi kelestarian lingkungan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Saputri & Erdi, 2023) hasil penelitian ini menyimpulkan variabel literasi keuangan dapat memperkuat (memoderasi secara positif) dampaknya terhadap keputusan investasi. Pada penelitian yang lain dilakukan literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh minat menggunakan produk keuangan syariah (Gustati dkk., 2023).

Penelitian mengenai *sustainable investment* masih relevan dilakukan, terdapat beberapa *research gap* yang masih perlu dieksplorasi, terutama yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi pada produk berkelanjutan. Salah satu celah yang jarang dibahas adalah pengaruh *green concern* (kepedulian terhadap masalah lingkungan) dan *greenwashing* (praktik klaim palsu terkait keberlanjutan) terhadap minat investasi. Hal ini relevan mengingat kepercayaan dan kepedulian lingkungan semakin menjadi pertimbangan penting dalam keputusan investasi modern. Selain itu, literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi menambahkan dimensi baru dalam penelitian ini, karena literasi keuangan syariah tidak hanya mencakup pengetahuan dan keterampilan finansial, tetapi juga pemahaman tentang prinsip-prinsip *maqasid syariah* yang mendukung dalam keberlanjutan. Dengan semakin meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan dan pentingnya integritas informasi perusahaan, penelitian ini menjadi sangat relevan dan penting untuk diteruskan guna memberikan wawasan

lebih dalam bagi investor, perusahaan, dan pembuat kebijakan dalam mendukung investasi yang beretika dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi pada produk investasi berkelanjutan dengan pendekatan variabel-variabel unik dan relevan. Variabel independen yang digunakan meliputi sikap investasi, persepsi risiko, *green concern*, dan *greenwashing*, yang masing-masing memberikan pengaruh signifikan dalam membentuk preferensi investor terhadap investasi berkelanjutan. Minat investasi pada produk berkelanjutan menjadi variabel dependen yang mencerminkan kecenderungan individu untuk memilih investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial. Literasi keuangan syariah digunakan sebagai variabel moderasi untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan pemahaman individu terhadap prinsip keuangan syariah dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh variabel-variabel independen terhadap minat investasi. Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul.

“ *Sustainable Investment*: Faktor Yang Memengaruhi Minat Investasi Pada Produk Investasi Berkelanjutan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan?
3. Apakah *green concern* berpengaruh terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan?
4. Apakah *greenwashing* berpengaruh terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan?
5. Apakah literasi keuangan syariah dapat memoderasi pengaruh sikap investasi terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan?
6. Apakah literasi keuangan syariah dapat memoderasi pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan?
7. Apakah literasi keuangan syariah dapat memoderasi pengaruh *green concern* terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh sikap investasi terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan.
2. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan.
3. Mengetahui pengaruh *green concern* terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan.

4. Mengetahui pengaruh *greenwashing* terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan.
5. Mengetahui pengaruh sikap investasi terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan di moderasi oleh literasi keuangan syariah.
6. Mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan di moderasi oleh literasi keuangan syariah.
7. Mengetahui pengaruh *green concern* terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan di moderasi oleh literasi keuangan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada hasil penulisan penelitian skripsi ini sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, serta kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang keuangan dan bisnis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan untuk eksplorasi lebih lanjut terkait topik sikap investasi, persepsi risiko, *green concern*, dan *greenwashig* terhadap minat investasi pada produk berkelanjutan, dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat umum maupun mahasiswa lain sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya,

serta dapat memperluas pengembangan teori dan konsep yang berkaitan dengan sikap investasi, persepsi risiko, *green concern*, dan *greenwashing*, dan minat investasi pada produk berkelanjutan, dengan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antar variabel yang dikaji, sehingga dapat menjadi acuan bagi praktisi dan akademisi dalam mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan di bidang ini.

E. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal berisi tentang isi dari halaman inti. Bagian inti berisi lima bab utama. Sedangkan bagian akhir berisi tentang referensi dan lampiran-lampiran. Terdapat lima bab pokok pada bagian inti yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bagian ini peneliti akan memaparkan tentang latar belakang penulis melakukan penelitian terkait pengaruh sikap investasi, persepsi risiko, *green concern*, dan *greenwashing* terhadap minat investasi pada produk berkelanjutanlanjutan dan juga data-data terkait dengan penelitian tersebut. Pada bab ini juga terdapat rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori dan Kajian Pustaka, pada bagian ini peneliti akan memaparkan teori yang digunakan untuk penelitian ini yaitu tentang sikap investasi, persepsi risiko, *green concern*, *greenwashing*, minat investasi, dan *sustainable investment*. Pada bab ini juga terdapat beberapa penelitian terdahulu, kajian pustaka dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, pada bagian ini penelitian akan memaparkan tentang ruang lingkup penelitian yang meliputi desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, sumber data, dan teknik pengumpulan serta metode pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dan memberikan penjelasan atas hasil tersebut dengan mengacu pada teori dan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan pada BAB II.

BAB V Penutup, pada bagian ini peneliti akan memaparkan kesimpulan atas hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, di bagian ini peneliti juga akan memberikan saran atau masukan bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung antara sikap investasi terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan di Indonesia. Hal ini mencerminkan bahwa semakin tinggi sikap investasi individu pada produk investasi berkelanjutan, semakin tinggi juga minat untuk berinvestasi pada produk investasi berkelanjutan.
2. Terdapat pengaruh langsung antara persepsi risiko terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi risiko individu, semakin tinggi pula minat dalam berinvestasi pada produk berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan prinsip "*high risk, high return*" dalam teori keuangan klasik, serta menunjukkan bahwa investor kini mempertimbangkan nilai moral dan sosial selain keuntungan finansial. Persepsi risiko terhadap minat investasi juga dipengaruhi oleh profil toleransi risiko, di mana mayoritas responden memiliki toleransi risiko menengah hingga tinggi sehingga tetap berminat berinvestasi meskipun disertai risiko.
3. Terdapat pengaruh langsung antara *green concern* terhadap minat investasi

pada produk investasi berkelanjutan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *green concern* seseorang, semakin besar pula minatnya untuk berinvestasi dalam produk yang mendukung keberlanjutan. *Green concern* ini dapat mendorong perilaku konsumsi yang bertanggung jawab dan meningkatkan kepercayaan terhadap produk berkelanjutan, sehingga memperkuat niat berinvestasi pada produk berkelanjutan.

4. Tidak terdapat pengaruh antara *greenwashing* terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan di Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun praktik *greenwashing* yaitu strategi perusahaan dalam membentuk citra ramah lingkungan secara manipulatif semakin dikenal, hal tersebut belum cukup memengaruhi persepsi atau minat investor dalam mengambil keputusan investasi pada produk berkelanjutan.
5. Variabel literasi keuangan syariah tidak berperan sebagai moderator dalam hubungan antara sikap investasi dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan di Indonesia. Dengan kata lain, baik rendah maupun tingginya literasi keuangan syariah, hubungan antara sikap investasi, persepsi risiko, dan minat investasi tetap berjalan secara independen tanpa dipengaruhi oleh tingkat pemahaman keuangan syariah.
6. Variabel literasi keuangan syariah semakin memperkuat hubungan antara *green concern* terhadap terhadap minat investasi pada produk investasi berkelanjutan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, semakin kuat pula pengaruh kepedulian lingkungannya

dalam mendorong minat berinvestasi pada produk berkelanjutan.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya penyebaran kuesioner melalui media *online* berpotensi menghasilkan data yang bias dengan karakteristik demografi responden yang kurang representatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang hanya menyasar individu dengan pengetahuan investasi berkelanjutan dan kemandirian finansial, sehingga membatasi generalisasi temuan pada kelompok tertentu. Persebaran sampel yang tidak merata di seluruh provinsi Indonesia juga menjadi keterbatasan dalam menggambarkan kondisi nasional secara menyeluruh. Selain itu, terdapat variabel yang tidak berpengaruh signifikan, yang kemungkinan disebabkan oleh variabel lain, termasuk keterbatasan referensi dari penelitian terdahulu.

C. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi. Salah satunya adalah memperluas cakupan distribusi sampel agar perwakilan responden lebih merata di seluruh provinsi di Indonesia. Selain itu, disarankan untuk melibatkan lebih banyak kategori responden atau menggunakan metode pengambilan sampel yang lebih akurat, seperti *random sampling* atau *stratified sampling*. Peneliti juga menyarankan untuk mengkaji kembali variabel-variabel yang menunjukkan hasil tidak signifikan, agar tidak mengabaikan potensi pengaruh penting yang

mungkin ada. Peneliti mendukung penggunaan metode penelitian yang lebih kompleks di masa mendatang untuk memperdalam pemahaman mengenai hubungan antar variabel.

Selain itu, keterbatasan penelitian ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menggali variabel-variabel baru yang dapat memperkuat atau justru melemahkan minat berinvestasi pada produk investasi berkelanjutan, dengan tujuan menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan komprehensif.

2. Bagi Perusahaan dan Pemangku Kebijakan Atau Pemerintah

Dari pembahasan dan analisis data yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

- a. Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan pada variabel sikap investasi, ditemukan bahwa sebagian responden belum menunjukkan tingkat kenyamanan dan ketertarikan yang optimal terhadap investasi pada produk yang mendukung isu-isu lingkungan. Oleh karena itu, disarankan agar pemangku kebijakan dan pihak terkait meningkatkan kenyamanan psikologis dan ketertarikan masyarakat melalui program edukasi yang menekankan manfaat, prospek, dan keamanan dari investasi berkelanjutan. Kampanye informasi yang terstruktur dan berbasis bukti dapat membantu mengurangi kekhawatiran masyarakat terhadap risiko serta meningkatkan persepsi akan potensi imbal hasil yang kompetitif. Selain itu, upaya seperti pemberian insentif fiskal, penyediaan sertifikasi produk hijau, serta promosi produk investasi berkelanjutan melalui saluran resmi dan terpercaya juga

perlu diperluas, sehingga masyarakat merasa lebih yakin dan terbiasa dalam memilih instrumen investasi yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

- b. Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan pada variabel persepsi risiko, masih terdapat sebagian responden yang mengalami kesulitan dalam mengendalikan rasa takut saat berinvestasi pada produk investasi berkelanjutan. Saran yang dapat diberikan adalah perusahaan penyedia produk investasi berkelanjutan terus memperkuat edukasi mengenai manajemen risiko investasi. Meski mayoritas responden menunjukkan kesiapan mental terhadap risiko, penting untuk tetap menyediakan informasi transparan mengenai potensi risiko dan strategi mitigasinya. Pendekatan ini tidak hanya mempertahankan kepercayaan investor, tetapi juga memperkuat ketahanan emosional mereka dalam menghadapi fluktuasi pasar. Selain itu, pelaksanaan program pelatihan atau webinar terkait pengelolaan risiko dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan rasa tenang, kepercayaan diri, dan mendorong partisipasi investasi yang lebih stabil dan berkelanjutan.
- c. Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan pada variabel *green concern*, ditemukan bahwa sebagian individu memandang kesadaran dan aksi lingkungan sebagai pilihan pribadi, bukan kewajiban yang harus dipaksakan. Oleh karena itu, perusahaan penyedia produk investasi berkelanjutan disarankan untuk meningkatkan edukasi mengenai pentingnya kontribusi individu terhadap keberlanjutan, serta

mengkomunikasikan dengan jelas dampak positif produk mereka terhadap lingkungan. Pemerintah juga perlu memperkuat kampanye publik yang mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya tindakan kolektif untuk menyelamatkan alam, serta menciptakan insentif untuk mempromosikan produk investasi hijau yang berdampak nyata. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat semakin memahami bahwa menjaga lingkungan adalah tanggung jawab bersama yang dapat dilakukan melalui pilihan investasi yang berkelanjutan.

- d. Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan pada variabel *greenwashing*, ditemukan adanya persepsi skeptis dari sebagian individu terhadap keaslian klaim keberlanjutan dalam produk investasi. Oleh karena itu, perusahaan penyedia produk investasi berkelanjutan disarankan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, misalnya dengan menyediakan laporan dampak lingkungan yang terukur dan audit independen, agar dapat membangun kepercayaan investor. Pemerintah juga perlu memperketat regulasi terkait klaim keberlanjutan untuk mencegah praktik *greenwashing*, serta mendorong sertifikasi resmi bagi produk investasi hijau. Dengan langkah ini, masyarakat akan lebih terlindungi dari misinformasi dan terdorong untuk memilih investasi yang benar-benar berdampak positif terhadap lingkungan.
- e. Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan syariah terbukti memoderasi hubungan antara *green concern* dan minat investasi pada produk investasi

berkelanjutan, namun tidak memperkuat hubungan antara sikap dan persepsi risiko terhadap minat investasi. Hal ini disebabkan oleh pengaruh dominan faktor psikologis dan emosional dalam persepsi risiko. Oleh karena itu, perusahaan penyedia produk investasi berkelanjutan dan pemerintah disarankan untuk lebih fokus pada penguatan literasi keuangan syariah yang tidak hanya mencakup aspek keuangan syariah, tetapi juga pemahaman tentang prinsip keberlanjutan, pengelolaan risiko, serta manfaat jangka panjang dari investasi yang berorientasi pada keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A., & Anderson, A. (2015). Islamic Financial Literacy among Bankers in Kuala Lumpur. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.24191/jeeir.v3i2.9061>
- Addury, M. M., Nugroho, A. P., & Khalid, S. (2020). The Intention of Investing Sharia Stocks on Millennials: The Role of Sharia Financial Literacy. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 3(2), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v3i2.3170>
- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). Does financial literacy affect investor's planned behavior as a moderator? *Managerial Finance*, 48(9–10), 1372–1390. <https://doi.org/10.1108/MF-03-2021-0130>
- Adnyana, I. M., & Iswanto, H. (2021). Open Access Indonesia Journal of Social Sciences. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 4(1), 132–142. <https://journalsocialsciences.com/index.php/OAIJSS>
- Affandi, M. I., & Rahmawati, F. (2023). Do Determinants of Behaviors Influence the Intention to Invest in Green Sukuk? *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(4), 403–414. <https://doi.org/10.20473/vol10iss20234pp403-414>
- Afif, M. (2019). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT. Singa Mas Pandaan. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 1(2), 104. <https://doi.org/10.47201/jamin.v1i2.11>
- Ainiyah, F., Yuliana, I., & Prajawati, M. (2023). Sikap Investasi Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Investasi Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 35–51. <https://doi.org/10.35590/jeb.v10i1.6284>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior* (T. Manstead (Ed.); Second Edi). Open University Press.
- Ajzen, I. (2012). The Theory of Planned Behavior. In *Handbook of Theories of Social Psychology: Volume 1* (pp. 438–459). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.4135/9781446249215.n22>
- Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>
- Amalia, R., & Kusuma, I. W. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Terhadap Kinerja Pasar Dengan Kontroversi Esg Sebagai Variabel Pemoderasi. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(2). <https://doi.org/10.22146/abis.v11i2.84771>
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and*

- Finance*, 37(16), 196–202. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30113-7)
- Aryoso, H., Santi, F., Manajemen, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Bengkulu, U., & Bengkulu, K. (2023). Milenial Dan Investasi Berkelanjutan: Menghindari Jebakan Greenwashing. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(04), 1175–1184.
- Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. CV. Alfabeta.
- Babin, B. J., Boles, J., & Hair, J. F. (2008). Publishing Research in Marketing Journals Using Structural Equation Modeling. *The Journal of Marketing Theory and Practice*.
- Bapang, P. A. (2023). Formulasi Kebijakan Pembiayaan Green Financing: Urgensi Penerapan Pada Bank Syariah Indonesia (Bsi) Dalam Prespektif Maqāsid Asy-Syari'Ah. *El-Iqthisadi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum*, 5, 46–60. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.39441>
- Bintoro, N. D. W. (2023). *Pengaruh Experienced Regret, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk.
- Biswas, A., & Roy, M. (2015). Green products: An exploratory study on the consumer behaviour in emerging economies of the East. *Journal of Cleaner Production*, 87(1), 463–468. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.09.075>
- Chang, H. H., & Chen, S. W. (2008). The impact of online store environment cues on purchase intention: Trust and perceived risk as a mediator. *Online Information Review*, 32(6), 818–841. <https://doi.org/10.1108/14684520810923953>
- Chang, L., & Zhao, S. (2024). Risk evaluation of prefabricated building construction based on PTF-VIKOR of prospect theory. *Alexandria Engineering Journal*, 115(December 2023), 147–159. <https://doi.org/10.1016/j.aej.2024.12.010>
- Chen, Y. S., & Chang, C. H. (2012). Enhance green purchase intentions: The roles of green perceived value, green perceived risk, and green trust. *Management Decision*, 50(3), 502–520. <https://doi.org/10.1108/00251741211216250>
- Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Aproach to Structural Equation Modeling. *Modern Methods for Business Research*, 295, 336.
- Cho, J., & Lee, J. (2006). *An integrated model of risk and risk-reducing strategies*. 59, 112–120. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2005.03.006>
- Chomeya, R. (2019). Quality of Psychology Test Between Likert Scale 5 and 6 Points. *Journal of Social Sciences*, 6(3), 399–403. <https://doi.org/10.3844/jssp.2010.399.403>
- Clarke, S., & Collier, S. (2015). Research essentials. How to critique quantitative research. *Nursing Children and Young People*, 12.
- Crosby, L. A., Gill, J. D., & Taylor, J. R. (1981). Consumer/ Voter Behavior In The Passage Of The Michigan Container Law. *Journal of Marketing*, 45(Mayer), 19–32.
- D'Orville, H., H. Kent Baker, Nofsinger, J. R., Yoshimori, M., Yu, M., Zhao, R., Liang, H., Renneboog, L., Bayar, S., Ogunmokun, G., Tripolitano, D., Rose, J., Donaldson, T., Preston, L. E., Yoshimori, M., Haigh, M., Hazelton, J., Bollen, N.

- P. B., Lewis, A., ... Cai, Q. (2007). The Economic Virtues of SRI and CSR The Economic Virtues of SRI and CSR. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 14, Issue 2).
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.12.045><https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2020.11.001><https://scholarship.law.wm.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1794&context=wmelpr><http://www.jstor.org/stable/258191>
<http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF>
- Delmas, M. A., & Burbano, A. (2011). Special Issue : Environmental Management and Regulatory Uncertainty - The Drivers of greenwashing. *California Management Review*, 54(1), 64–87.
- Effendi, I., Murad, M., Rafiki, A., & Lubis, M. M. (2021). The application of the theory of reasoned action on services of Islamic rural banks in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 12(5), 951–976. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2020-0051>
- Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A. (2024). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 34–46.
- Firdaus, S. (2022). Al-Qur'an Dan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan Di Indonesia: Analisis Maqashid Syariah Untuk Pencapaian Sdgs. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 120. <https://doi.org/10.24235/jm.v7i2.11594>
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>
- Fortin, I., & Hlouskova, J. (2024). Prospect theory and asset allocation. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 94(December 2023), 214–240. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2024.01.010>
- Galbreath, J. (2013). ESG in Focus: The Australian Evidence. *Journal of Business Ethics*, 118(3), 529–541. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1607-9>
- Gani, A. A. (2022). Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Industri Keuangan Global: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 4(1), 203–214.
- Gao, H., Knight, J. G., Zhang, H., Mather, D., & Tan, L. P. (2012). Consumer scapegoating during a systemic product-harm crisis. *Journal of Marketing Management*, 28(11–12), 1270–1290. <https://doi.org/10.1080/0267257X.2011.645859>
- Gustati, G., Rahmiati, D., & Sulastri, R. E. (2023). Literasi Keuangan Syariah Sebagai Pemoderasi Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 16(1), 100–109. <https://doi.org/10.35143/jakb.v16i1.5946>
- Haerunnisa, H., Sugitanata, A., & Karimullah, S. S. (2023). Analisis Strukturalisme Terhadap Peran Katalisator Instrumen Keuangan Syariah dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial. *Al-'Aqdu: Journal of*

- Islamic Economics Law*, 3(2), 124. <https://doi.org/10.30984/ajiel.v3i2.2853>
- Hair, J. ., & Hult, G. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). *Jurnal Sage Publication*.
- Hair, J. F., Black, W. C., Barbin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis Eighth Edition*. Cengage Learning EMEA.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., Ray, & S. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS SEM) Using R. *Springer International Publishing*.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Halim, M., Aspirandi, R. M., & Pradana, Y. W. A. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko , Motivasi Investasi , Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 8(1), 1–16.
- Halim, M. P., Matoati, R., Viana, E. D., & Suryawati, R. F. (2022). The Effect of Financial Literacy and Green Perceived Risk on West Java Millennial Investment Decisions. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 13(2), 203–212.
- Hanifah, Hidayah, N., & Utami, P. S. (2022). Pengaruh Faktor Demografi , Familiary Effect dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi. 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7531>
- Iskandar, A., & Aqbar, K. (2019). Green Economy Indonesia Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 83. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.9576>
- Islam, K. U., Bhat, S. A., Lone, U. M., Darzi, M. A., & Malik, I. A. (2024). Financial risk propensity and investment decisions: An empirical analysis using behavioural biases. *IIMB Management Review*, 36(3), 213–229. <https://doi.org/10.1016/j.iimb.2024.06.004>
- Jauhar, A. A. M. H. (2017). *Maqashid Syariah (AMZAH)*.
- Kahneman, D. (2012). *Thinking, Fast and Slow*. Great Britain by Allen Lane.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis Of Decision Under Risk. *Econometrica*, 47(2), 263–291.
- Kasoga, P. S. (2021). Heuristic biases and investment decisions: multiple mediation mechanisms of risk tolerance and financial literacy—a survey at the Tanzania stock market. *Journal of Money and Business*, 1(2), 102–116. <https://doi.org/10.1108/jmb-10-2021-0037>
- Kelly, & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham. 04(03), 556–563.
- Kim, Y., & Choi, S. M. (2005). Antecedents of Green Purchase Behavior: An Examination of Collectivism , Environmental Concern , and Perceived Consumer Effectiveness. *Advances in Consumer Research*, 32(August), 592–599.
- Kölbel, J. F., Heeb, F., Paetzold, F., & Busch, T. (2020). Can Sustainable Investing Save the World? Reviewing the Mechanisms of Investor Impact. *Organization*

- and Environment*, 33(4), 554–574. <https://doi.org/10.1177/1086026620919202>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing Management* (P. E. Inc (Ed.); Global Edi). Upper Saddle River.
- Kurniawati, A. D., Indraswono, C., & Ardana, B. (2023). Technology Acceptance Model: Persepsi Dan Risiko Investasi Online Bibit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 66–80.
- Kustina, K. T., Kurniawan, I. M. A. A., & Utari, I. G. A. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 25–35. <https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.25-35>
- Larasati, C. Y., & Widiyanto, I. (2013). Pengaruh Preferensi Dan Harga Terhadap Sikap Dan Implikasinya Terhadap Loyalitas Pelanggan Indomie Rasa Cabe Ijo Di Semarang. *Diponegoro Journal Of Management*, 2, 1–10.
- Laufer, W. S. (2003). Social Accountability and Corporate Greenwashing. *Journal of Business Ethics*, 43(3), 253–261. <https://doi.org/10.1023/A:1022962719299>
- Lee, K. (2008). Opportunities for green marketing: Young consumers. *Marketing Intelligence and Planning*, 26(6), 573–586. <https://doi.org/10.1108/02634500810902839>
- Li, D., Huang, M., Ren, S., Chen, X., & Ning, L. (2018). Environmental Legitimacy, Green Innovation, and Corporate Carbon Disclosure: Evidence from CDP China 100. *Journal of Business Ethics*, 150(4), 1089–1104. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3187-6>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2(1). <https://doi.org/10.1515/9783112372760-032>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). FinLiteracy_Survey_JEL. In *Forthcoming Journal of Economic Literature*.
- Mahastanti, L. A., & Hariady, E. (2014). Determining the factors which affect the stock investment decisions of potential female investors in Indonesia. *International Journal of Process Management and Benchmarking*, 4(2), 186–197. <https://doi.org/10.1504/IJPMB.2014.060407>
- Malzara, V. R. B., Widyastuti, U., & Buchdadi, A. D. (2023). Analysis of Gen Z's Green Investment Intention: The Application of Theory of Planned Behavior. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 63–84. <https://doi.org/10.21009/jdmb.06.2.5>
- Marquis, C., Toffel, M. W., & Zhou, Y. (2016). Scrutiny, norms, and selective disclosure: A global study of greenwashing. *Organization Science*, 27(2), 483–504. <https://doi.org/10.1287/orsc.2015.1039>
- Masrizal, Sukmana, R., & Trianto, B. (2024). The effect of Islamic financial literacy on business performance with emphasis on the role of Islamic financial inclusion: case study in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*.

- <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2022-0197>
- Maulana, L., Mumtahaen, I., Nugraha, A. W., & Ramdhani, A. (2024). Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Dalam Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 213–218. <https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i2.275>
- Muttaqin, R., & Ayuningtyas, R. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang). *Stability: Journal of Management and Business*, 5(1), 75–85. <https://doi.org/10.26877/sta.v5i1.12008>
- Natasya, R., Ngatno, M. M., & Prabawani, B. (2023). the Effect of Greenwashing Perception, Green Word of Mouth, and Green Marketing on H&M Purchase Intentions in Jakarta. *Teorija in Praksa*, 60(3), 460–474. <https://doi.org/10.51936/tip.60.3.460>
- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81. <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>
- Nugraha, D. (2023). *Teknologi Penangkapan dan Penyimpanan Karbon pada PLTU Dianggap Praktik "Greenwashing"*. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/12/27/teknologi-penangkapan-dan-penyimpanan-karbon-pada-pltu-dianggap-praktik-greenwashing>
- Nugraha, J. P., Alfiah, D., Sinulingga, G., Rojiati, U., Saloom, G., Rosmawati, Fathihani, Johannes, R., Kristia, Batin, M., Jati Lestari, W., & Khatimah, HusnilFatima Beribe, M. (2021). *Teori Perilaku Konsumen*.
- Nwogugu, M. (2005). Towards multi-factor models of decision making and risk: A critique of Prospect Theory and related approaches, part I. *Journal of Risk Finance*, 6(2), 150–162. <https://doi.org/10.1108/15265940510585815>
- OJK. (2020). *Statistik Pasar Modal Semester II-2020*.
- OJK. (2021). *Statistik Pasar Modal Semester II-2021*. [https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Documents/Statistik Pasar Modal Semester II-2021.pdf](https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Documents/Statistik%20Pasar%20Modal%20Semester%20II-2021.pdf)
- OJK. (2023). *Statistik Pasar Modal Semester II-2023*.
- Onasie, V., & Widoatmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 318. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7924>
- Osman, I., Maâ€™in, M., Muda, R., Amin Husni, N. S., Syed Alwi, S. F., & Hassan, F. (2019). Determinants of Behavioural Intention Towards Green Investments: the Perspectives of Muslims. *International Journal of Islamic Business*, 4(1), 16–38. <https://doi.org/10.32890/ijib2019.4.1.2>
- Özsoy, T., & Avcilar, M. Y. (2016). an Investigation of the Effects of Consumers' Environmental Attitudes on Perceptions of Green Ads and Attitudes Toward the Brand. *Journal of Academic Research in Economics (JARE)*, 1.
- Paladino, A., & Ng, S. (2012). *An examination of the influences on 'green' mobile*

- phone purchases among young business students : an empirical analysis. August 2014*, 37–41. <https://doi.org/10.1080/13504622.2012.687044>
- Pandurugan, V., & Al Shammakhi, B. N. S. (2024). Modelling the theory of planned behaviour to evaluate the investment intention of generation Z in the speculative market: stocks, Forex and cryptocurrencies. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-07-2023-0319>
- Pandurugan, V., & Shammakhi, B. N. S. al. (2024). Modelling the theory of planned behaviour to evaluate the investment intention of generation Z in the speculative market: stocks, Forex and cryptocurrencies. *Arab Gulf Journal of Scientific Research*. <https://doi.org/10.1108/AGJSR-07-2023-0319>
- Parvin, S. M. R. (2024). *An empirical analysis of stock market participation : from an Islamic perspective*. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-06-2024-0287>
- Purboyo, Zulfikar, R., & Wicaksono, T. (2019). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Resiko Dan Persepsi Return terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska Mab Banjarmasin). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 6.
- Qoyum, A., & Berakon, I. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (1st ed.). PT RaaGrafindo Persada.
- Qoyum, A., Berakon, I., & Al-Hifzi, R. U. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (D. Safitri (Ed.); 1st ed.). Rajawali pers.
- Ratmojoyo, Y. S., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 115–131. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i2.3236>
- Raut, R. K., & Kumar, S. (2024). An integrated approach of TAM and TPB with financial literacy and perceived risk for influence on online trading intention. *Digital Policy, Regulation and Governance* , 26(2), 135–152. <https://doi.org/10.1108/DPRG-07-2023-0101>
- Rees, D. (1989). Samples and Populations. In *Essential Statistics*. In *Springer Science*. Springer Science.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Robbins, & Judge. (2008). *Perilaku Organisasi* (Cetakan 12). Salemba Empat.
- Sani, N., & Paramita, V. S. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Investor Generasi Z Jawa Barat). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 134. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1886>
- Saputra, D. (2024). *Peran Literasi Digital dalam Memoderasi Pengaruh Persepsi Risiko , Kepedulian Lingkungan , dan Literasi Keuangan terhadap Niat Pembelian Investasi Hijau pada Generasi Z di Kota Surabaya*. 4, 56–66.
- Saputri, E. R., & Erdi, T. W. (2023). Perilaku keuangan, dan locus of control, memengaruhi keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi.

- Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(12), 2023.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Schroeder, A., Gray, P. L., Korstanje, M., & Skoll, G. (2016). *Managing and Marketing Tourism Experiences: Extending the Travel Risk Perception Literature to Address Affective Risk Perceptions*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). Wiley.
- Septyanto, D., Sayidah, N., & Assagaf, A. (2021). The intention of investors in making investment decisions in Sharia Stocks: Empirical study in Indonesian. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(4), 141–153.
<https://doi.org/10.36941/AJIS-2021-0105>
- Sidiq, A. W., & Niati, A. (2020). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Sikap Individu Terhadap Minat Investasi Saham Di Kalangan Mahasiswa S2 Magister Manajemen Universitas Semarang*. 2507(February), 1–9.
- Simanjuntak, S. M., Cahyaningrat, A. A. G. R., Made, D., Pranayanata, A., Wijaya, I. N. J., Susanto, L. A., & Komalasari, F. (2022). *The Effect Of Investment Experience And Financial Literacy Toward Financial Behavior On Investment Decision*.
- Sin, C. M. Y., Ni, L. K., Sin, L. P., Kit, L. C., & Chen, Y. P. (2019). *Factors That Affect Investor's Intention To Invest In Social Responsibility Investment (SRI)*. April, 1–23.
- Singh, M., Mittal, M., Mehta, P., & Singla, H. (2021). Personal values as drivers of socially responsible investments: a moderation analysis. *Review of Behavioral Finance*, 13(5), 543–565. <https://doi.org/10.1108/RBF-04-2020-0066>
- Sjahruddin, H., Nugroho, A. P., Litamahuputty, J. V., & Agustina, W. (2023). Theory Of Planed Behavior Terhadap Niat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Spaniol, M. J., Danilova-jensen, E., Nielsen, M., Rosdahl, C. G., & Schmidt, C. J. (2024). *Defining Greenwashing : A Concept Analysis*. 1–17.
- Stern, P. C., Dietz, T., Abel, T., Guagnano, G. A., & Kalof, L. (1999). A value-belief-norm theory of support for social movements: The case of environmentalism. *Human Ecology Review*, 6(2), 81–97.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Afabeta.
- Suhir, M., Suyadi, I., & Riyadi. (2014). Pengaruh Persepsi Risiko, Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online (Survei Terhadap Pengguna Situs Website Wwww.Kaskus.Co.Id). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1–10.
- Sun, Y., & Shi, B. (2022). Impact of Greenwashing Perception on Consumers' Green Purchasing Intentions: A Moderated Mediation Model. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19). <https://doi.org/10.3390/su141912119>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). No TitleKonsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 24–36.

- The Forum for Sustainable and Responsible Investment [SIF]*. (2015). Forum for Sustainable and Responsible Investment. https://www.ussif.org/blog_home.asp?Display=55
- van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006>
- Vilkaitė-Vaitonė, N. (2024). *BUSINESS: THE GREENWASHING TRAP: HOW MISLEADING MARKETING AFFECTS CONSUMER GREEN PURCHASING HABITS*. 25.
- Vinoth, S., & Srivastava, N. (2024). *How does green trust mediate the relationship between environmental concern and green brand knowledge during green purchases ? 2014*. <https://doi.org/10.1108/GKMC-04-2024-0229>
- Weber, E. U., Blais, A. R., & Betz, N. E. (2002). A Domain-specific Risk-attitude Scale: Measuring Risk Perceptions and Risk Behaviors. *Journal of Behavioral Decision Making*, 15(4), 263–290. <https://doi.org/10.1002/bdm.414>
- Williams, C. (2007). *Research Methods*. *Journal of Business & Economics Research*.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Yalin, L., & Fengjie, J. (2016). *Research on the Influence of Negative Events on Brand Extension Evaluation: The Mediating Effect of Perceived Betrayal*. 28(11).
- Yee, C. H., Al-Mulali, U., & Ling, G. M. (2022). Intention towards renewable energy investments in Malaysia: extending theory of planned behaviour. *Environmental Science and Pollution Research*, 29(1), 1021–1036. <https://doi.org/10.1007/s11356-021-15737-x>
- Yulianti, S. D., & Salsabilla, S. (2023). Determinants of investment intention in sharia stocks. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 4(2), 126–137. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol4.iss2.art4>
- Zakaria, F. . (2016). Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup. *Jurnal Panorama Hukum*.
- Zhang, Li, D., Cao, C., & Huang, S. (2018). The influence of greenwashing perception on green purchasing intentions : The mediating role of green word-of-mouth and moderating role of green concern. *Journal of Cleaner Production*, 187, 740–750. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.03.201>
- Zhang, X., & Huang, C. H. (2024). Investor characteristics, intention toward socially responsible investment (SRI), and SRI behavior in Chinese stock market: The moderating role of risk propensity. *Heliyon*, 10(14), e34230. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e34230>
- Zulistiawati, F., Heryahya, A., & Indriani. (2024). *Analysis Of Green Investment Interest Among Millennials And Generation Z Using Theory Of Planned Behaviour*. 5(3), 416–430.